

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG ANEMIA DI SMAN 1 BINONG
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025**

Prily Ratu Sabrina

221FI06017

Program Studi DIII Kebidanan PSDKU Subang, Universitas Bhakti Kencana
Cabang Subang

ABSTRAK

Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan remaja yang berisiko menyebabkan stunting serta gangguan tumbuh kembang di masa depan. Remaja putri sangat rentan terhadap anemia karena faktor menstruasi dan asupan zat gizi yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMAN 1 Binong Kabupaten Subang tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMAN 1 Binong sebanyak 135 orang, dan sampel sebanyak 32 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang anemia (71,9%) dan bersikap negatif terhadap anemia (59,4%). Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya pengetahuan dan sikap antara lain kurangnya akses informasi, motivasi belajar rendah, serta pengaruh lingkungan sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja putri di SMAN 1 Binong memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang mengenai anemia, sehingga diperlukan edukasi kesehatan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pencegahan anemia.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri.

**AN OVERVIEW OF ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE AND
ATTITUDES ABOUT ANEMIA AT SMAN 1 BINONG SUBANG
REGENCY IN 2025**

Prily Ratu Sabrina

221FI06017

Diploma III Midwifery Study Program, PSDKU Subang, Bhakti Kencana
University, Subang Branch

ABSTRAC

Anemia remains a prevalent health issue among adolescents and is a major contributing factor to stunting and impaired development. Adolescent girls are particularly vulnerable due to menstruation and insufficient nutritional intake. This study aims to describe the knowledge and attitudes of adolescent girls about anemia at SMAN 1 Binong Subang Regency in 2025. The research used a descriptive analytic method with a cross-sectional approach. The population consisted of 135 female students, and 32 respondents were selected using stratified random sampling. Data were collected using a validated and reliable questionnaire and analyzed using univariate techniques. The results showed that the majority of respondents had poor knowledge about anemia (71.9%) and negative attitudes toward it (59.4%). Factors influencing low knowledge and attitudes include limited access to information, low learning motivation, and social-environmental influences.

In conclusion, most adolescent girls at SMAN 1 Binong have insufficient knowledge and negative attitudes regarding anemia. Therefore, there is an urgent need for continuous and engaging health education to raise awareness and improve understanding of anemia prevention among adolescents.

Keywords: Knowledge, attitude, adolescent girls